

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Kualitas komunikasi dokter-pasien tidak memiliki hubungan yang signifikan, tetapi kualitas komunikasi yang tinggi memiliki kecenderungan 1,18 kali dalam pengendalian hipertensi pada peserta Prolanis JKN di Kabupaten Banyumas.
2. Tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan, tetapi tingkat pendidikan tinggi memiliki kecenderungan 1,34 kali dalam pengendalian hipertensi pada peserta Prolanis JKN di Kabupaten Banyumas
3. Rutinitas pengobatan tidak memiliki hubungan yang signifikan, tetapi pasien yang rutin berobat memiliki kecenderungan 2,72 kali dalam pengendalian hipertensi pada peserta Prolanis JKN di Kabupaten Banyumas
4. Kualitas komunikasi dokter-pasien pada peserta Prolanis JKN di Kabupaten Banyumas pada bulan Juni - Agustus 2024 dengan kualitas komunikasi tinggi sebanyak 54,29% dan kualitas komunikasi rendah sebanyak 45,71%.
5. Pengendalian hipertensi pada peserta Prolanis JKN di Kabupaten Banyumas pada bulan Juni – Agustus 2023 58,3% terkontrol dan 41,7% tidak terkontrol.

**B. Saran**

1. Bagi BPJS Kesehatan dan FKTP terkait sebagai penyelenggara Prolanis dapat meningkatkan pelayanan dan monitoring pelaksanaan Prolanis agar meningkatkan kualitas pelayanan dan pengendalian hipertensi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti aspek kualitas komunikasi dokter-pasien yang paling berpengaruh terhadap pengendalian hipertensi.

